

## **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALITAS GURU DI MASA PANDEMI COVID- 19 DI SMP D-BAITO SUNAN PLUMBON**

### *The Role of The Principal In Improving The Profesionalism of Teachers Ruring The Covid-19 Pandemic in SMP D-Baito Sunan Plumbon*

**Ahmad Safii, Zaidatul Arifah, Sholeh Kurniandini**

Institut Islam Nahdlatul Ulama Temanggung  
Jalan Suwandi-Suwardi Km 01 Madureso Temanggung  
zaidarifah1985@gmail.com

#### **ABSTRACT**

*This research discusses The Role Of The Principal In Improving The Professionalism Of Teachers During The Covid-19 Pandemic In SMP D-Baito Sunan Plumbon. It aims to find out the principal on teacher performance, the principal's strategy in improving teacher performance, and the principal's obstacles in improving teacher performance at SMP D-Baito Sunan Plumbon. This thesis uses a descriptive approach using qualitative research methods by examining the principal's leadership on teacher performance at D-Baito Sunan Plumbon from the following conclusions: first, teacher performance at D-Baito Sunan Plumbon Junior High School (SMP) , among others: motivation leadership, supervisor. The principal's strategy in improving teacher performance at D-Baito Sunan Plumbon Junior High School includes: increasing discipline, motivating, monitoring teacher performance in class., and rewarding teachers who excel. Third, the principal's in improving teacher performance at D-Baito Sunan Plumbon Junior High school (SMP), among others: lack of mastery of teachers over teacher.*

**Keywords :** *Principal's Role, Teacher Performance, New Normal*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Masa Pandemi Covid-19 di SMP D-Baito Sunan Plumbon, bertujuan untuk mengetahui kepala sekolah terhadap kinerja guru, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dan kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP D-Baito Sunan Plumbon. Skripsi ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengkaji tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP D-Baito Sunan Plumbon. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dari kesimpulan sebagai berikut: Pertama, kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) D-Baito Sunan Plumbon antar lain: kepemimpinan yang motivator, supervisor. Kedua, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengan Pertama (SMP) D-Baito Sunan Plumbon antara lain: meningkatkan kedisiplinan, memberi motivasi, memantau kinerja guru dikelas, serta memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi. Ketiga, kendala kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) D-Baito Sunan Plumbon antara lain: kurangnya penguasaan metari terhadap guru.

**Kata kunci:** Peran Kepala Sekolah, Kinerja Guru, New Normal

## A. PENDAHULUAN

Siklus kehidupan yang paling penting dari awal mula manusia diciptakan hingga kelak menuju akhir hayatnya adalah pendidikan (Siregar 2015; Ibda 2018). Hal ini bermula ketika manusia masih berada dalam kandungan hingga manusia itu lahir dan tumbuh seiring berjalannya waktu. Dalam proses tersebut pendidikan ditanamkan kepada setiap manusia. Melalui pendidikan itulah seseorang akan menemukan jati dirinya masing-masing dalam menjalankan kehidupannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha menuntun segenap kekuatan kodrat pada anak, baik sebagai individu manusia maupun sebagai anggota masyarakat, agar dapat mencapai kesempurnaan (Supandi et al. 2019; Ibda 2022). Berdasarkan definisi tersebut, pada hakikatnya pendidikan menjadi satu landasan dasar bagi setiap orang untuk dijadikan pedoman dalam hidup sesuai tuntunan dan ajaran yang berlaku dengan tujuan untuk menuai hasil yang sempurna dengan mengharap ridhoNya.

Sesuai dengan penjabaran mengenai pendidikan, maka dapat di kerucutkan ke dalam suatu proses pendidikan yang bersifat formal (Mulyani 2015; Ibda 2019). Berdasarkan hal tersebut, untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dalam masyarakat maka harus ada upaya yang menjadi obyek representatif di dalam pendidikan itu sendiri. Dengan adanya hal yang menarik dalam proses pendidikan maka masyarakat akan memilih lembaga pendidikan yang dirasa mampu dan layak untuk memenuhi kebutuhannya. Tentunya sebuah sekolah yang memiliki mutu dan kualitas yang unggul (Ibda 2017; Wiranata, Maragustam, and Abrori 2021).

Tidak hanya itu penetapan standar pendidikan pun harus dapat dipenuhi untuk menggapai kualitas pendidikan yang bermutu tinggi. Secara singkat dapat dikatakan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki mutu dan kualitas unggul dapat dilihat dari *input*, *proses*, dan *output* (Mulyasa 2012; Asmiyati 2018; Ibda 2022b). Ketiga hal tersebut harus berjalan secara terstruktur, berkesinambungan, dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya untuk menuai hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk menuai hasil tersebut, peran penting dari kekuatan internal suatu lembaga pendidikan harus benar-benar memenuhi standar yang berlaku. Hal ini dikhususkan pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan komponen-komponen pendukung lainnya. Dalam hal ini peranan kepala sekolah sangatlah krusial, mengingat kepala sekolah merupakan ujung tombak dan penentu kebijakan yang ada didalam sekolah tersebut (Julaeha, Hadiana, and Zaqiah 2021; Kamruzzaman et. al., 2022).

Dimasa pandemi *Covid-19* tentunya dunia pendidikan sangatlah terganggu, kinerja para guru menjadi terhambat dikarenakan ruang gerak yang dibatasi sedangkan profesionalitas guru harus tetap ada, maka kepala sekolah sangatlah bekerja keras dalam menentukan kebijakan sekolah dan juga menjaga profesionalitas guru, dan juga harus mampu menghadapi masalah baru yang akan timbul disaat masa pandemi *Covid-19* (Ibda & Laeli, 2021; Rahayu et. al., 2021). Kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengkoordinasi, menggerakkan dan menselaraskan sumber daya pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program yang dilaksanakan secara terencana. Kepala sekolah dituntut untuk menentukan kualitas kinerja kelembagaan pendidikan yang efektif dan produktif (Rivalina, 2015; Karimulah & Ummah, 2021).

Peran kepala sekolah sebagai perencana dan evaluasi yaitu memberikan motivasi kepada semua warga sekolah agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas di sekolah secara baik dan benar. Di samping itu, kepala sekolah harus mampu memberikan penghargaan bagi semua warga sekolah yang berprestasi dan memberikan hukuman

kepada warga sekolah yang melanggar aturan yang telah ditetapkan bersama (Rugaiyah, et. al., 2021; Ilham, 2021).

Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, maka suatu lembaga pendidikan harus mampu memiliki daya saing yang tinggi (Ahmadi & Ibda, 2019; Ibda et. al., 2022). Namun untuk menuju pada ranah itu pengaruh dari faktor lingkungan sangat berdampak pada eksternal maupun internal sekolah. Semakin besar sebuah perusahaan atau organisasi, maka semakin kompleks pula bentuk permasalahannya. Salah satu bentuk permasalahan yang paling kompleks yaitu dalam proses pengambilan keputusan, maka dibutuhkan proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien (Rivalina, 2015; Ibda, 2019a). Dalam hal ini seorang guru juga menjadi penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran siswa, profesionalitas sangatlah penting dalam proses pembelajaran didalam lingkungan sekolah. Profesionalitas artinya dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan didukung oleh para petugas secara profesional, jadi dapat diartikan bahwa profesionalitas guru adalah kondisi, arah, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian (Ibda, 2017a; Abdullah, 2017).

Menjaga keprofesionalitasan seorang guru merupakan tanggung jawab bagi kepala sekolah, dan kepala sekolah harus mampu memberikan contoh keprofesionalitasan tersebut kepada seluruh warga sekolah, terutama kepada guru-guru yang lain (Slameto, 2014; Ibda & Wijayanti, 2017). Kepala sekolah juga harus mampu mempertahankan dan mengembangkan profesionalitas tenaga pendidik serta kependidikan. Profesionalitas merupakan hal yang harus dikembangkan dan dijalankan oleh seluruh warga sekolah tanpa terkecuali.

Setiap lembaga pendidikan pasti menginginkan lembaganya untuk tetap eksis dan mampu mencapai tujuan apa yang dicita-citakan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kesiapan baik dari sumber daya manusianya dan sumber daya pendukung lainnya (Julaeha et al., 2021; Ibda, 2022c). Salah satu lembaga pendidikan yang berupaya untuk bisa eksis dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat di era ini, serta berusaha mencapai tujuannya yaitu SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung. Sekolah swasta yang selalu berupaya untuk memberikan pendidikan yang terbaik dan berusaha menjadi sekolah rujukan untuk masyarakat di Kabupaten Temanggung dan sekitarnya.

Dalam hal ini dibuktikan dengan selalu berupaya untuk menjaga keprofesionalitasan guru dan tenaga administrasi yang ada didalam lingkungan sekolah walaupun dimasa pandemi *Covid-19* (Rahayu et. al., 2021; Ibda & Laeli, 2021). Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah kajian dalam bentuk penelitian, dengan mengambil judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Masa Pandemi *Covid-19* Di SMP D-Baito Sunan Plumbon ”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses pencarian data guna memahami masalah sosial yang didasari pada penelitian yang menyeluruh, dibentuk oleh kata-kata, dan diperoleh dari situasi yang alamiah (Sugiyono, 2019; Ibda & Khaq, 2019; Ibda & Wijanarko, 2020). Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan (Zakariyah & Afriani, 2020). Penelitian ini berbentuk *Field Research* atau penelitian lapangan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mengungkapkan

suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variabel berdasarkan indikator-indikator variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini di fokuskan pada manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dimasa pandemi *Covid-19* di SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung Selain itu juga mengkaji pada obyek representatif dari manajemen kepala sekolah yang diterapkan, serta mengkaji bagaimana usaha yang dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan manajemen kepala sekolah berkaitan dengan profesionalitas guru. Selain itu juga mendalami apa saja manajemen kepala sekolah yang pernah diterapkan di SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung. Penelitian bertempat di SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung yang beralamatkan di Dsn Krajan Ds Krajan Kec Tembarak Kab Temanggung yang berjarak  $\pm 20$  Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Temanggung. Pelaksanaan penelitian selama kurang lebih 1 bulan, dari pertengahan bulan Januari-Februari 2021.

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskripsi dan induktif. Dalam sebuah penelitian keabsahan data perlu dilakukan pengecekan keabsahan temuan, agar data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan uji kredibilitas data.

## **B. HASIL DAN BAHASAN**

SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung merupakan salah satu sekolah berbasis pesantren yang berada di Desa Krajan Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung Jawa Tengah berdiri pada tahun 2007 dengan mayoritas peserta didik mukim di pesantren, dari tahun ke tahun semakin menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan SMP yang berkembang pesat.

Peserta didik di SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung tidak hanya terbatas dari wilayah kabupaten Temanggung, akan tetapi berasal dari luar daerah Temanggung yang meliputi Sumatra, Jakarta, Jawa Barat , Jawa Timur dan daerah lain di Indonesia. Dari tahun ke tahun animo untuk masuk di SMP D-Baito Sunan Plumbon semakin meningkat dan menjadi salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Temanggung.

SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung selalu berupaya dan mempersiapkan peserta didik berdasarkan standar nasional pendidikan yang ada di Indonesia, dan selalu berusaha untuk mencetak anak didik yang memiliki akhlaq yang baik yang sesuai dengan ajaran agama dan pancasila. Pada lembaga pendidikan untuk saat ini umumnya sudah menggunakan kurikulum K-13 begitupun lembaga pendidikan SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung menggunakan kurikulum 2013 yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi, maka SMP D-Baito Sunan Plumbon memiliki prinsip pembelajaran yang digunakan yaitu: a. Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu, b. dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, c. dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah, d. dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis

kompetensi, e. dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu, f. dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi, g. dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif, h. peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (hard skills) dan keterampilan mental (soft skills), i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai belajar sepanjang hayat, j. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah dan di masyarakat, k. pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas, l. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, m. pengakuan atas perbedaan individu dan latar belakang budaya peserta didik.

### **1. Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru pada masa pandemi Covid-19 di SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembak Temanggung.**

Peran kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas sekolah, salah satunya peran kepala sekolah dapat berdampak dalam mengembangkan profesionalitas guru. Profesionalitas guru diukur dari kompetensi yang telah dicapai selama menjalankan tugas-tugas dan fungsinya sebagai seorang guru. Kepala sekolah harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi seluruh kegiatan yang ada di sekolah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Keberhasilan kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya banyak ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan merupakan faktor yang paling penting dalam menunjang tercapainya tujuan organisasi sekolah. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola kantor, mengelola sarana prasarana sekolah, membina guru, atau mengelola kegiatan sekolah lainnya banyak ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Apabila kepala sekolah mampu menggerakkan, membimbing, dan mengarahkan anggota secara tepat, segala kegiatan yang ada dalam organisasi sekolah akan bisa terlaksana secara efektif. Sebaliknya, bila tidak bisa menggerakkan anggota secara efektif, tidak akan bisa mencapai tujuan secara optimal.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bpk. Ruswan S.E selaku kepala sekolah mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di SMP D-Baito Sunan Plumbon beliau menyampaikan bahwa:

“Peran kepemimpinan sebagai kepala sekolah untuk mengembangkan profesionalitas guru yaitu dengan menerapkan manajemen terbuka dan demokrasi sehingga guru bebas memberikan pendapat dan kritik yang membangun dan guru-guru dapat berpartisipasi dalam kemajuan pendidikan dengan memberikan saran yang membangun untuk sekolah”.

Bentuk kepemimpinan demokratis menempatkan manusia atau personilnya sebagai faktor utama dan terpenting. Hubungan antara pemimpin dan orang-orang yang dipimpin atau bawahannya diwujudkan dalam bentuk human relationship atas dasar prinsip saling menghargai dan menghormati.

Dalam melaksanakan tugasnya, pemimpin demokratis mau menerima dan bahkan mengharapkan pendapat dan saran dari bawahannya, juga kritik yang membangun dari anggota diterimanya sebagai umpan balik atau dijadikan bahan pertimbangan kesanggupan dan kemampuan kelompoknya. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang aktif, dinamis, terarah yang berusaha memanfaatkan setiap personil untuk kemajuan dan perkembangan organisasi pendidikan.

Peran kepala sekolah seperti di jelaskan dalam bab II bahwa salah satu peran kepala sekolah ialah sebagai supervisor dan motivator untuk mengembangkan kompetensi para bawahannya. Keberhasilan seorang pemimpin akan terwujud apabila pemimpin tersebut memperlakukan orang lain atau bawahannya dengan baik, serta memberikan motivasi agar mereka menunjukkan performance yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Kinerja guru merupakan aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan profesi yang diembannya, untuk dapat melakukan tindakan yang sesuai dengan profesi yang diembannya sangat terkait dengan ada tidaknya kepuasan dalam bekerja, kepuasan bekerja berhubungan erat dengan motivasi kerja.

Kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang supervisor dalam pengawasan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh kepemimpinannya yang dapat meningkatkan kepuasan sehingga aktivitas kerja guru meningkat. Kepemimpinan akan terwujud apabila seseorang pemimpin atau kepala sekolah memberikan petunjuk-petunjuk kepada bawahannya, mengadakan pengawasan, motivasi sehingga dapat menimbulkan kepuasan bagi guru dan dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh guru guna mencapai profesionalitas guru.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang kepala sekolah yang baik dan efektif, maka ia akan terus berusaha dengan semaksimal mungkin dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi sekolahnya. Tugas dan peran kepala sekolah dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya tidaklah mudah, karena dalam usahanya meningkatkan dan mengembangkan prestasi sekolahnya, termasuk salah satunya yaitu dalam hal mengembangkan profesionalitas guru, kepala sekolah akan di hadapkan dengan para guru yang mempunyai latar belakang dan tingkat sosial budaya yang berbeda-beda pula, sehingga tidak mustahil dalam usaha meningkatkan profesionalitas guru terjadi perbedaan pendapat atau pertentangan antara kepala sekolah dan guru, hal ini sedikit banyaknya akan mengurangi efektifitas guru dalam mengajar. Dalam menghadapi masalah yang demikian kepala sekolah harus piawai dalam menghadapinya, seperti bertindak arif, bijaksana, adil dan profesional serta tidak mengedepankan emosional dan saling menyalahkan.

## **2. Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di masa pandemic Covid-19 di SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembak Temanggung.**

Tugas dan peran kepala sekolah tidak mudah. Kepala sekolah harus bisa efektif dan efisien dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah. Adapun upaya kepala sekolah yang harus dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Untuk mewujudkan sekolah yang bermutu kepala sekolah harus mampu memberdayakan guru dengan mengembangkan profesionalitas guru. Kepala sekolah sangat berperan dalam mengembangkan profesionalitas guru. Karena kepala sekolah adalah pemimpin disetiap kemajuan guru. Kepala sekolah harus membantu guru agar dapat mengembangkan profesionalitas guru dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah. Adapun hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah di SMP D-Baito Sunan Plumbon mengenai upaya kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru yaitu sebagai berikut.

*“Upaya dalam mengembangkan profesionalitas guru yaitu dengan mengikutsertakan pada pelatihan guru, melakukan supervisi, mengevaluasi administrasi pembelajaran masing-masing guru, memberikan reward bagi guru yang berprestasi”*

Dari uraian diatas bahwa kepala sekolah di SMP D-Baito Sunan Plumbon memberikan kesempatan bagi para guru untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki dengan melakukan pelatihan guru guna untuk memperkaya potensi guru. Kemudian kepala sekolah melakukan supervisi kepala sekolah, dimana supervisi adalah salah satu peran dari kepala sekolah yang harus selalu mengawasi kegiatan yang dilakukan di sekolah. Kepala sekolah juga melakukan evaluasi administrasi pembelajaran masing-masing guru. Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat di butuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa, dan tanpa evaluasi pula kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik, maka dari itu secara umum evaluasi adalah suatu proses sistemik untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu.

Untuk memperoleh keberhasilan pendidikan, keberadaan profesi guru sangat penting untuk diperhatikan dan ditingkatkan dalam hal ini profesionalitas guru sebab profesionalitas guru merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kinerja guru dapat diamati melalui unsur perilaku yang ditampilkan guru sehubungan dengan pekerjaan dan prestasi yang dicapai berdasarkan indikator kinerja guru.

### **3. Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di masa pandemi Covid-19 di SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembakung**

Mengingat pekerjaan guru bukanlah pekerjaan yang mudah karena pendidik harus memahami karakteristik peserta didik, membaca potensinya, dan mengembangkannya secara optimal. Tanpa guru yang profesional, potensi peserta didik akan tetap menjadi potensi dan tidak akan muncul kepermukaan. Maka dari itu dibutuhkan guru yang profesional. Hasil pendidikan memang tak mungkin dilihat dan dirasakan dalam waktu singkat, tetapi baru dapat dilihat dalam jangka waktu yang lama, bahkan mungkin setelah satu generasi. Kondisi ini masih saja menjadi perbincangan disetiap pendidikan, hambatan yang dialami sekolah harus dapat diselesaikan. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP D-Baito Sunan Plumbon, beliau memaparkan sebagai berikut:

*“Hambatan yang dihadapi yaitu terbatasnya fasilitas yang mampu mendukung terlaksananya proses belajar mengajar, kurangnya kesadaran pendidik untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya dan tentunya sulit beradaptasi dengan system pembelajaran daring”*

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut maka dapat dipaparkan bahwa kepala sekolah memiliki hambatan dalam mengembangkan profesionalitas seorang guru diantaranya ialah terbatasnya fasilitas untuk melaksanakan proses belajar dan kurang kesadaran pendidik untuk bertanggung jawab dalam pekerjaannya dan tentunya penyesuaian dengan system pembelajaran daring.

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah mengenai hambatan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalitas guru di SMP D-Baito Sunan Plumbon, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Kurangya fasilitas bagi guru proses pembelajaran menjadi terhambat, masih ada guru yang kurang bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya dan kurangnya minat guru untuk berinovasi”

Dapat diuraikan dari hasil wawancara tersebut bahwa kurangnya fasilitas bagi guru untuk mengakses kebutuhannya dan keperluannya sebagai bahan ajar. Kurangnya fasilitas bagi peserta didik sehingga terbatasnya peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dan kurangnya motivasi dari kepala sekolah sehingga guru tidak profesional dalam mengajar.

### C. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung disimpulkan bahwa peran kepala sekolah yang telah dilakukan oleh kepala sekolah SMP D-Baito Sunan Plumbon diantaranya beliau bias menjadi seorang *Leader, Inovator, Motivator, Supervisor*. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di era new normal di SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung dengan cara meningkatkan kedisiplinan, memberi motivasi, memantau kinerja guru di kelas, memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi dan selalu melakukan musyawarah jika terjadi sesuatu. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di era new normal di SMP D-Baito Sunan Plumbon Krajan Tembarak Temanggung yaitu kurangnya penguasaan materi terhadap guru, dan sulitnya beradaptasi dengan pembelajaran daring yang membuat proses pembelajaran tidak berjalan lancar.

### DAFTAR SUMBER

- Abdullah. (2017). Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia*, 01(01), 45–62.
- Achmad Karimulah, & Nur Ittihadatul Ummah. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Untuk Memotivasi Belajar Siswa MTs Muqoddimatul Akhlak Curah Wungkal Silo Jember. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 13–34. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i1.74>
- Asmiyati. (2018). Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya di Madrasah Ibtidaiyah Ma ' arif Giriliyo I Wukirsari Imogiri Bantul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 41–54.
- Ibda, Hamidulloh, Andrian Gandi Wijanarko, D. M. W. (2020). Ma'arif Literacy Movement Program in Improving Literacy Skills in Teachers and Students in Central Java. *Borneo International Journal of Islamic Studies (BIJIS)*, 3(1). <https://doi.org/10.21093/bijis.v3i1.2278>
- Ibda, Hamidulloh, Nur Rira Febriani, Muhammad Fadloli Al Hakim, Silviana Nur Faizah, Andrian Gandi Wijanarko, N. Q. (2022). Game innovation: a case study using the Kizzugemu visual novel game with Tyranobuilder software in elementary school. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science (IJECS)*, 28(1), 460–469. <https://doi.org/10.11591/ijeecs.v28.i1.pp460-469>
- Ibda, Hamidulloh, Wijayanti, D. M. (2017). *Siapkah Saya Menjadi Guru SD Revolusioner?* Kalam Nusantara.
- Ibda, Hamidulloh; Khaq, Z. (2019). The Strategy of Preventing Radicalism Through

- Reinforcement of The Mosque Ta'mir Management Based on Aswaja Annahdliyah. *Khazanah*, 17(2), 245–262. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18592/khazanah.v17i2.3130>
- Ibda, F. A. H. (2019). *Konsep dan Aplikasi Literasi Baru di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0*. CV. Pilar Nusantara.
- Ibda, Hamidullah, & Laeli, D. N. (2021). Student Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic Through Home Visit Study at MI Salafiyah Kranggan. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 12–22.
- Ibda, Hamidulloh. (2017a). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SD/MI Melalui Menulis di Media. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1).
- Ibda, Hamidulloh. (2017b). Urgensi Pemertahanan Bahasa Ibu di Sekolah Dasar. *SHAHIH : Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(2). <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/shahih/article/view/980/306>
- Ibda, Hamidulloh. (2018). *Filsafat Umum Zaman Now*. CV. Kataba Group.
- Ibda, Hamidulloh. (2019a). Development of Plants and Animals Puppet Media Based on Conservation Values in Learning to Write Creative Drama Scripts in Elementary Schools. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 1(2), 121–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/sajie.v1i2.1564>
- Ibda, Hamidulloh. (2019b). *Guru Dilarang Mengajar!: Refleksi Kritis Paradigma Didik, Paradigma Ajar, dan Paradigma Belajar*. CV. Asna Pustaka.
- Ibda, Hamidulloh. (2022a). *Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar: Fenomena, Teori, dan Implementasi*. CV. Pilar Nusantara.
- Ibda, Hamidulloh. (2022b). *Educational Innovation and Learning Indonesian Elementary School Digital Era*. CV. Pilar Nusantara. [https://doi.org/https://play.google.com/store/books/details/Inovasi\\_Pendidikan\\_dan\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Indones?id=JaZeEAAAQBAJ&hl=en\\_US&gl=US](https://doi.org/https://play.google.com/store/books/details/Inovasi_Pendidikan_dan_Pembelajaran_Bahasa_Indones?id=JaZeEAAAQBAJ&hl=en_US&gl=US)
- Ibda, Hamidulloh. (2022c). *Learn and Learning in Elementary School: Phenomena, Theory, and Implementation*. CV. Pilar Nusantara.
- Julaeha, S., Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 1–26. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/muntazam/article/view/5338>
- M. Askari Zakariyah, Vivi Afriani, K. M. Z. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Researc And Development (R & D)*.
- M. M. Kamruzzaman, S. Mhatli, U. Arun Kumar, J. R. J. and S. S. (2022). Design of circular photonic crystal fiber for OAM extraction SDM applications. *Optical and Quantum Electronics*, 54(12). <https://doi.org/0.1007/s11082-022-04251-0>
- Muhammad Ilham, A. R. (2021). Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi di SMP IT Luqmanul Hakim Aceh Besar. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1), 151–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.57>
- Mulyani, F. (2015). KONSEP KOMPETENSI GURU DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 2005 TENTANG GURU DAN DOSEN ( Kajian Ilmu Pendidikan Islam ). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 03(01), 1–8.
- Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Rivalina, R. (2015). Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 4, 165–176. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.121>

- Rugaiyah, Rugaiyah; Kustandi, Cecep; Rahmawati, Desi; Fadhillah, D. N. (2021). The Improvement of Elementary School Teachers through Web-Based Clinical Supervision. *International Journal of Web-Based Learning and Teaching Technologies*, 16(5), 158–170.
- Siregar, M. (2015). *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Kurnia Kalam Semesta.
- Slameto, S. (2014). Permasalahan-Permasalahan Terkait Dengan Profesi Guru SD. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(3), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2014.v4.i3.p1-12>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Supandi, A., Sahrazad, S., Wibowo, A. N., & Widiyanto, S. (2019). Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Prosiding SAMASTA)*, 1–6.
- Tatik Puji Rahayu, Muhammad Fadloli Al Hakim, H. I. (2021). Pandemi Covid-19: Eefektivitas Pembelajaran dalam Jaringan. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6(1), 39-49. <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i1.2885>
- Wiranata, R. R. S., Maragustam, M., & Abrori, M. S. (2021). Filsafat Pragmatisme: Meninjau Ulang Inovasi Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 132–155. <https://doi.org/10.21274/taalum.2021.9.1.110-133>